Judul Penelitian : POLA KOMUNIKASI *HIJABERS COMMUNITY* BANDUNG
(Studi Deskriptif Mengenai Pola Komunikasi *Hijabers Community* Bandung)

ABSTRACT

BANDUNG *COMMUNITY COMMUNICATION PATTERNS HIJABERS*
(*DESCRIPTIVE STUDY OF PATTERNS OF COMMUNICATION*
***COMMUNITY HIJABERS* BANDUNG)**

by :
Mardona Mahadikar
NIM . 41807803

This Research Is Under The Supervisor :
Sangra Juliano P, M.I.Kom

This study aims to determine *how the communication patterns of community hijabers* Bandung. *To answer this problem, so the focus was appointed sub sub-focus of the following research :* ***Interact Habits, How Exchanging Information***. *Sub focus to measure the focus of research, namely : communication patterns of community hijabers* Bandung.

This research approach *is qualitative descriptive study, the research subject is a communication pattern. Informants were selected by purposive sampling technique, for informants numbered* 3 *(three) persons community hijabers Bandung. The data obtained through library research, interviews, non-participant observation, and tracking of data online. To test the validity of the data using the technique of triangulation of data and discussions with colleagues . The data analysis techniques to reduce the data, collecting data, presenting the data, draw conclusions, and evaluation.*

The results showed *that :* ***1. Interact habits*** *community hijabers Bandung based teaching activities contained therein communication patterns,* ***2. In a way Exchanging Information*** *community hijabers* Bandung *tend to people who have anything to do with this community and fellow community hijabers* Bandung *itself , as well as how to exchange information through the mind community hijabers* Bandung *to invite more people to help each other against anyone who creates an attitude soladiritas, and the knowledge of how to exchange information through community hijabers* Bandung *through talk shows and also*

lectures and other activities in the community hijabers Bandung, *which became a way to exchange information through a knowledge community hijabers* Bandung *do apply,* 3. ***Communication patterns*** *that occur are all community hijabers* Bandung *has equal footing, in a converse no limits or levels that occur fellow community hijabers* Bandung.

Conclusion *communication patterns show gambaranan community hijabers* Bandung *interaction becomes a habit hijabers community of* Bandung *community activities that have an impact on the communities implemented hijabers* Bandung *own community* .

Suggestions *for community hijabers* Bandung *necessary structural organization structured so easily seen pattern of communication that occurs from bottom to top or from top to bottom . Making it easier to find out further research in communication patterns that occur* .

Keywords : Pola Komunikasi, Hijabers, Hijabers Community Bandung

LATAR BELAKANG MASALAH

Sebutan *Hijabers* sebagai panggilan yang sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat Indonesia khususnya di Kota Bandung, menjadikan nama baru bagi identitas seorang muslimah yang mengenakan hijab sebagai penutup aurat. Dimana istilah bagi muslimah yang mengenakan penutup aurat mengalami perkembangan secara kebudayaan atau tradisi, meskipun pada sejarahnya istilah jilbab lebih awal dikenal oleh masyarakat Indonesia dari pada hijab.

Hijab adalah pakaian perempuan muslim yang menutup bagian kepala sampai dengan kaki (termasuk didalamnya jilbab/tudung dan pakaian yang longgar tidak memperlihatkan lekuk tubuh akan tetapi masih dalam syariat busana muslim yang modern) berkaitan dengan surat An-Nur ayat 31 dan surat Al-Ahzab ayat 59. Bagi orang awam, masalah hijab mungkin dianggap masalah sederhana. Padahal sesungguhnya, hijab adalah masalah besar. Karena hijab adalah perintah Allah SWT yang tentu didalamnya mengandung hikmah yang banyak dan sangat besar terhadap perempuan.

Kelompok yang terbentuk di dalam *hijabers* merupakan kelompok kecil yang mengadakan islami bersama secara tatap muka dimana dalam setiap kegiatan seperti pengajian terjadi interaksi secara langsung yang memungkinkan terjadi pertanyaan dan tanggapan yang menjadi kebiasaannya.

> Robert F Bales dalam bukunya *Interaction Process Analysis* mengidentifikasikan kelompok kecil adalah Sejumlah orang yang terlibat dalam interaksi satu sama lain dalam satu pertemuan yang bersifat tatap muka *(face to face meeting)* dimana setiap peserta mendapatkan kesan penglihatan antara satu sama lain yang cukup kentara sehingga dia baik pada saat timbulnya pertanyaan maupun sesudahnya dapat memberikan tanggapan kepada masing-masing sebagai perseorangan. (Uchyana, 2003 : 193)

Beberapa komunitas hijab mulai terbentuk seiring perkembangan *fashion* muslimah. Istilah *hijabers* berawal dari munculnya *Hijabers Community* Indonesia yang didirikan pada 27 November 2010 di Jakarta dan memiliki cabang regional resmi di kota Bandung yaitu *Hijabers Community* Bandung. Dimana Bandung sendiri yang merupakan kota *fashion* kini sudah menjadi *trendsetter fashion* dalam berhijab. Karena banyak juga *desainer-desainer* hijab yang berasal dari kota Bandung.

Berdasarkan *International Religious Freedom Report Departemen* Luar Negeri AS, Indonesia merupakan negara Muslim terbesar di dunia. Meskipun 88% penduduknya beragama Islam, namun Indonesia bukanlah negara Islam. Besarnya jumlah pemeluk agama Islam di Indonesia tentunya berpengaruh pada kultur masyarakatnya, terutama pada kaum perempuan muslimah. Muslimah di Indonesia menggunakan pakaian panjang atau pakaian muslimah dan jilbab sebagai salah satu alternatif untuk menutup aurat. Pada tahun 1970-an tercatat sebagai tahun munculnya gelombang kebangkitan pemeluk Islam di dunia internasional yang gaungnya merambah ke segala penjuru, termasuk ke Indonesia. Di Indonesia selama dalam waktu 80 sampai 90-an jumlah pemakai jilbab terus bertambah, utamanya di kalangan mahasiswi dan pelajar. Para ulama bersepakat jilbab hukumnya adalah wajib berdasarkan Al-Quran dan Sunnah.

Karena berhijab adalah kewajiban dari Allah SWT, maka tidak dibenarkan seorang perempuan muslimah menyatakan dirinya tidak mantap atau belum siap berhijab. Karena sikap ini berarti mengambil sebagian perintah Allah SWT dan mencampakkan yang lainnya. Padahal Allah SWT berfirman : Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Allah SWT dan rosul nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka. Dan barang siapa mendurhakai Allah SWT dan rosul nya. Maka sungguhlah dia telah sesat, sesat yang nyata. (Qs. Al-Ahzab : 36)

Berdasarkan wacana diatas, penulis akan memaparkan tentang pola komunikasi yang digunakan oleh *hijabers community* Bandung, yaitu tentang kebiasaan berinteraksi dan cara bertukar informasi pada pola komunikasi *hijabers community* Bandung. Mengangkat pembahasan tentang *hijabers community* Bandung ini menarik untuk diteliti karena merupakan sebuah kaum sosial yang kini mulai banyak dan tersebar di seluruh Indonesia khususnya di kota Bandung.

Dari uraian yang telah peneliti ungkapkan dalam latar belakang penelitian di atas, maka penulis merumuskan masalah makro penelitian sebagai berikut : **"Bagaimana Pola Komunikasi *Hijabers Community* Bandung?"**

IDENTIFIKASI MASALAH

1. Bagaimana **Kebiasaan Berinteraksi** *hijabers community* Bandung?
2. Bagaiman **Cara Bertukar Informasi** *hijabers community* Bandung?

METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian ini, peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan secara **Kualitatif** dimana untuk mengetahui dan mengamati segala hal yang menjadi ciri sesuatu hal.

Dengan proses tersebut peneliti melaporkan hasil lapangan yang diperoleh, tidak perlu memanipulasikan hasilnya karena penelitian dengan metode ini saat di lapangan tidak terlalu dibebani atau diarahkan dengan teori-teori atau model-model, karena tidak bermaksud menguji teori atau model sehingga perspektifnya pun tidak tersaring. Deskriptif ini mengamati obyeknya, menjelajahi, dan menemukan wawasan-wawasan sepanjang proses penelitian lebih jauh dan lebih dalam tentang pola komunikasi hijabers community Bandung.

PEMBAHASAN

1. Kebiasaan Berinteraksi Pola Komunikasi *Hijabers Community* Bandung

Kebiasaan berinteraksi merupakan hal yang menjadikan kegiatan yang sering dilakukan sehingga menciptakan pola komunikasi yang menggambarkan suatu komunitas seperti yang peneliti paparkan diatas, bahwa pengajian yang menjadi kegiatan rutin yang dilakukan oleh komunitas *hijabers community* Bandung adakan yakni dalam sebulan 2 kali pada minggu pertama dan minggu kedua, dimana didalamnya terjadi kebiasaan berinteraksi yang meliputi ketika acara pengajian akan dilaksanakan maka pihak komite melakukan pengumuman secara *broadcast* (menyeluruh) melalui media jejaring sosial salah satunya seperti BBM (*Blackberry Messanger*) kepada sesama *hijaber community* Bandung mengenai kapan acara pengajian dilaksanakan bertempat dan waktu pelaksanaan.

2. Cara Bertukar Informasi Pola Komunikasi *Hijabers Community* Bandung

Dalam cara bertukar informasi di komunitas *hijabers community* Bandung ini cenderung kepada orang-orang yang ada hubungannya dengan komunitas ini dan sesama *hijabers community* Bandung sendiri dalam cara komunitas ini bertukar informasi. Adapun peneliti menilai media yang dalam cara bertukar informasi yang komunitas *hijabers community* Bandung ini gunakan melalui media jejering sosial seperti *facebook* dan *twitter*, serta secara telepon dan tatap muka secara langsung. Manfaat yang didapati dari cara bertukar informasi dalam komunitas *hijabers community* Bandung ini peneliti menilai ialah untuk menambah wawasan atau pengetahuan dan menambah persaudaraan atau pertemanan diantara sesama *hijabers community* Bandung. Serta peneliti menilai cara bertukar informasi dapat memberikan nilai-niai positif yang baik untuk komunitas ini sendiri serta masyarakat kota Bandung.

Hasil apa yang menjadi tanggapan peneliti mengenai cara bertukar informasi melalui pikirannya komunitas ini lebih kepada mengajak orang-orang untuk saling tolong menolong terhadap siapa saja yang membutuhkan. Peneliti beranggapan bahwa dapat ditarik kesimpulan cara bertukar informasi melalui pikiran komunitas *hijabers community* Bandung itu lebih mengajak kepada soladiritas sesama, seperti yang salah satu informan sampaikan. Dampak positif dari cara bertukar pikiran komunitas *hijabers community* Bandung yaitu memberikan kebaikan untuk setiap individunya

baik sesama *hijabers community* Bandung dan siapa saja yang mendapatkan manfaat dari cara bertukar pikiran yaitu soladiritas sesama dari komunitas *hijabers community* Bandung maupun kepada orang lain termasuk masyarakat kota Bandung.

Peneliti menilai talk show dan juga pengajian serta kegiatan lain yang ada di *hijabers community* Bandung, yang menjadi cara bertukar informasi melalui pengetahuan yang dilakukan komunitas *hijabers community* Bandung terapkan. Dalam cara bertukar informasi melalui pengetahuan di *hijabers community* Bandung sendiri peneliti menarik kesimpulan tidak ditemukan kesulitan kecuali dari masing-masing individunya, hal ini dimaksudkan kembali lagi kepada setiap individunya dalam menyerap pengetahuan dari cara bertukar pengetahuan di *hijabers community* Bandung. Serta harapan yang di harapkan dalam cara bertukar informasi melalui pengetahuan di *hijabers community* Bandung peneliti menilai yaitu mendapatkan informasi yang bermanfaat serta dapat diaplikasikan untuk sesama *hijabers community* Bandung serta untuk komunitas *hijabers community* Bandung sendiri dan bermanfaat untuk lingkungan sekitar juga seperti masyarakat kota Bandung. Peneliti berpikir adapun cara bertukar pengetahuan manjadi solusi untuk maju dan berkembangnya untuk setiap individu yang ada di komunitas *hijabers community* Bandung.

KESIMPULAN

1. Kegiatan pengajian merupakan kegiatan yang sering *hijabers community* Bandung lakukan. Karena kegiatan pengajian dilakukan sebulan 2 kali yakni pada minggu pertama dan minggu kedua. Dan didalamnya terjadi komunikasi secara verbal. Pola komunikasi yang terjadi yaitu pola komunikasi multi arah yaitu sesama *hijabers community* Bandung.
2. Dalam kegiatan-kegiatan yang *hijabers commnunity* lakukan, kegiatan pengajian yang menjadi dominan yang *hijabers community* Bandung lakukan untuk berkumpul saling bertukar informasi yang mereka miliki. Dimana komunikasi yang terjadi yaitu melalui komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Pola komunikasi yang terjadi yaitu pola komunikasi dua arah atau timbal balik sesama *hijabers community* Bandung dan orang-orang yang ada hubungannya di *hijabers community* Bandung seperti masyarakat kota Bandung.

Cara bertukar informasi melalui pikiran komunitas *hijabers community* Bandung itu lebih mengajak kepada soladiritas sesama, seperti yang salah satu informan sampaikan yaitu saling tolong menolong. Dimana komunikasi yang terjadi yaitu melalui komunikasi non verbal. Pola komunikasi yang terjadi yaitu pola komunikasi dua arah atau timbal balik sesama *hijabers community* Bandung. Dan berdampak juga terhadap lingkungan sekitarnya yaitu masyarakat kota Bandung.

Dalam cara bertukar informasi melalui pengetahuan di *hijabers community* Bandung, peneliti menarik kesimpulan tidak ditemukan kesulitan kecuali dari masing-masing individunya. Dan melalui kegiatan *talk show* dan pengajian yang menjadi sarana mereka dalam cara bertukar pengetahuan. Komunikasi yang terjadi yaitu komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Pola komunikasi yang terjadi pola komunikasi secara dua arah atau timbal balik yang dapat diterima dan diaplikasikan bagi sesama *hijabers community* Bandung.

3. Pola komunikasi yang terjadi adalah semua *hijabers community* Bandung mempunyai kedudukan yang sama, dalam berkomunikasi tidak ada suatu batasan ataupun jenjang yang terjadi sesama *hijabers community* Bandung. Dikarenakan komunitas *hijabers community* Bandung tidak memiliki struktur organisasi. Yang membedakan hanya beberapa anggota yang di anggap sebagai punya peran penting saja yang disebut komite.

DAFTAR PUSTAKA

- **BUKU**

  Abdillah Firman Hasan, 2013. Lebih Anggun Dengan Berhijab. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

  Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya

- **INTERNET**

  Tinjauna tentang data perempuan muslim didunia. Melalui http://wikipedia.org. Diakses pada Rabu, 20 November 2013.

  Tinjauan pentingnya berjilbab bagi wanita muslim. Melalui http://catatantugassekolah.blogspot.com. Diakses pada Kamis, 21 November 2013.

  Tinjauan perempuan berhijab. Melalui http://www.referensimakalah.com/konsep-perempuan. Diakses pada Sabtu, 23 November 2013.

Tinjauan *hijabers community* Bandung. Melalui http://www.facebook.com. Diakses pada Rabu, 27 November 2013.

Tinjauan dari Al-Quran. Melalui http://viecenut.blogspot.com. Diakses pada selasa, 10 Desember 2013**.**